



**LONSUM FULL YEAR 2015 FINANCIAL RESULT**

Jakarta, 26 February 2016

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") today announced its financial result for year ended December 31, 2015. Lonsum booked consolidated sales amounted to Rp4.19 trillion or 11.4% lower compared to consolidated sales in 2014 amounted to Rp4.73 trillion. The decrease in consolidated sales was due to lower of average selling price for both palm products and rubber. Both palm products and rubber experienced softer commodity price in compare to 2014 which led the average selling price declined during 2015.

Sales contribution in 2015 are as follows: palm products 90.3%, rubber 5.9%, seeds 2.3%, and others 1.5%, while sales composition in 2014 are as follows: palm products 90.4%, rubber 5.8%, seeds 2.0%, and others 1.8%.

Gross profit declined by 27.4% to Rp1.12 trillion from Rp1.54 trillion in 2014 due to lower average selling price for palm products and rubber. As a result of lower gross profit and higher general and administration expenses operating profit decreased by 33.5% to Rp835.9 billion from Rp1.26 trillion in 2014. Net profit for the year was Rp623.3 billion with net profit margin of 14.9%. Lonsum's profit for the year attributable to Owners of the parent in 2015 was Rp623.3 billion with earning per share of Rp91. At the end of 2015, Lonsum's assets stood at Rp8.85 trillion with healthy financial and net cash position.

Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum, quoted "2015 was a challenging year for all palm oil producer in Indonesia. Softer commodity prices especially for palm oil and rubber affected Lonsum performance during 2015. Despite all the hurdle during the year, Lonsum still booked Rp623.3 billion net profit attributable to Owners of the parent or Rp91 earning per share. We remain confidence that the demand for oil palm will be high going forward. To maintain the Company's competitive edge, we will implement the best agronomy practices to continue delivering the best result and higher cost management efficiency regardless the cpo price level going to be."

- End -

**About PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") (IDX: LSIP) is a leading oil palm plantation company in Indonesia.

Lonsum was established in 1906, and is one of Indonesia's oldest and largest publicly-listed plantation companies. It operates company-owned estates and plasma estates across North and South Sumatra, East Kalimantan, Java and Sulawesi covering mainly oil palm and rubber.

Lonsum was also awarded with the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification in 2013 for three plantation estates and one mill located in North Sumatra. During the year of 2015, Lonsum achieved more ISPO certifications for nine estates and three mills in North Sumatra, as well as additional RSPO certifications for five estates and one mill in South Sumatra.

By the end of 2015, Lonsum's total CSPO output increased from around 195,000 to roughly 240,000 tons annually, representing 50% of Lonsum's total CPO production in 2015.



**KINERJA KEUANGAN LONSUM TAHUN 2015**

Jakarta, 26 Februari 2016

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") pada hari ini mengumumkan hasil laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Lonsum membukukan penjualan konsolidasi sebesar Rp4,19 triliun turun sebesar 11,4% dibandingkan dengan Rp4,73 triliun pada tahun 2014. Penurunan penjualan konsolidasi Lonsum disebabkan oleh turunnya harga jual rata-rata produk sawit serta karet yang disebabkan oleh lemahnya harga komoditas global kelapa sawit dan karet selama tahun 2015.

Komposisi penjualan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut: produk sawit 90,3%, karet 5,9%, benih bibit 2,3% dan lainnya 1,5%, sedangkan komposisi penjualan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut: produk sawit 90,4%, karet 5,8%, benih bibit 2,0% dan lainnya 1,8%

Penurunan harga jual rata-rata produk sawit dan karet menyebabkan laba bruto Lonsum turun 27,4% menjadi Rp1,12 triliun dari Rp1,54 triliun pada tahun 2014. Laba usaha juga turun 33,5% menjadi Rp835,9 miliar dari Rp1,26 triliun pada tahun 2014 dikarenakan turunnya laba bruto serta lebih tingginya biaya umum dan administrasi. Laba bersih pada tahun 2015 mencapai Rp623,3 miliar dengan margin laba bersih sebesar 14,9%. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk mencapai Rp623,3 miliar dengan laba per saham sebesar Rp91. Pada akhir tahun 2015, Lonsum memiliki posisi aset sebesar Rp8,85 triliun dengan posisi keuangan yang sehat dan posisi kas bersih yang positif.

Benny Tjoeng selaku Presiden Direktur dari Lonsum mengatakan, "Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi semua produsen kelapa sawit di Indonesia. Lemahnya harga komoditas seperti minyak sawit dan karet mempengaruhi kinerja Lonsum pada tahun 2015. Lonsum tetap membukukan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk sebesar Rp623,3 miliar dengan laba bersih per saham Rp91. Kami juga tetap yakin bahwa pada tahun 2016, bahwa permintaan dasar seperti minyak sawit akan tetap baik. Kedepannya, Lonsum akan terus melaksanakan praktek agronomi terbaik sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya dan menjadi produsen kelapa sawit yang menguntungkan dimanapun harga komoditas minyak sawit berada."

-Selesai-

**Tentang PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") (IDX: LSIP) merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia.

Lonsum didirikan pada tahun 1906, dan merupakan salah satu perusahaan publik yang tertua dan terbesar di bidang perkebunan. Lonsum memiliki perkebunan inti dan perkebunan plasma yang tersebar di Sumatra Utara dan Selatan, Kalimantan Timur, Jawa dan Sulawesi terutama meliputi perkebunan sawit dan karet.

Lonsum juga meraih sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) di tahun 2013 untuk tiga area perkebunan dan satu pabrik kelapa sawit di Sumatera Utara. Sepanjang tahun 2015, Lonsum berhasil mendapatkan tambahan sertifikasi ISPO untuk sembilan area perkebunan dan tiga pabrik kelapa sawit di Sumatera Utara, disertai dengan penambahan sertifikasi RSPO untuk lima area perkebunan dan satu pabrik kelapa sawit di Sumatera Selatan.

Di akhir tahun 2015, total produksi CSPO Lonsum meningkat dari sekitar 195.000 ton menjadi sekitar 240.000 ton per tahun, atau 50% dari total CPO yang diproduksi oleh Lonsum di tahun 2015.